

Pengembangan Karakter Kepemimpinan pada Generasi Muda di Era Digital

Nisa Permata Sari, Riyan Ramadhan², Brian Marin Wijaya³, Pandu Prasetyo⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: permata.nisasari@gmail.com¹

Article History:

Received: 20 Agustus 2025

Revised: 29 Agustus 2025

Accepted: 30 Agustus 2025

Kata Kunci:

Kredibilitas Pemimpin, kepemimpinan, karakter, generasi muda, era digital, teknologi, media sosial

Abstrak: Di era digital yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang pesat, karakter kepemimpinan generasi muda menghadapi tantangan sekaligus peluang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan di era digital, faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter kepemimpinan pada generasi muda, serta peran teknologi dan media digital dalam membentuk gaya kepemimpinan saat ini. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan analisis dokumen, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan, dengan penekanan pada adaptabilitas, komunikasi efektif, dan pemikiran kritis. Pengembangan karakter kepemimpinan pada generasi muda dipengaruhi oleh lingkungan sosial, akses terhadap pendidikan berkualitas, serta partisipasi aktif dalam organisasi pemuda. Namun, tekanan media sosial dan kurangnya pembinaan menjadi hambatan signifikan. Teknologi dan media digital memainkan peran penting dalam memperluas akses informasi, meningkatkan interaksi antara pemimpin dan pengikut, serta mendukung pengambilan keputusan melalui big data dan AI. Meskipun menawarkan banyak manfaat, penggunaannya juga menimbulkan tantangan etika dan psikologis yang harus dikelola secara bijak. Dengan demikian, pengembangan kepemimpinan pada generasi muda memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan, organisasi pemuda, keluarga, dan pemerintah agar dapat melahirkan pemimpin yang tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga memiliki integritas moral tinggi.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengarahkan dan mengelola orang lain, tetapi juga andil pengembangan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan integritas. Di era digital saat ini, karakter kepemimpinan menghadapi tantangan yang lebih kompleks akibat perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat. Perkembangan pesat di

bidang informasi dan komunikasi telah merubah cara masyarakat berinteraksi, termasuk bagaimana generasi muda memahami dan menerapkan konsep kepemimpinan.

Proyeksi World Economic Forum (2021) menunjukkan bahwa 65% anak-anak yang memulai pendidikan dasar akan memiliki masa depan dalam emeritus (sesuatu yang saat ini tidak mungkin) Ini mengindikasikan bahwa generasi muda perlu bersiap menghadapi perubahan yang cepat dan memerlukan kepemimpinan yang fleksibel serta kreatif. Selain keterampilan teknis yang diperlukan, mereka juga diharuskan memiliki kemampuan interpersonal seperti berpikir kritis, kerjasama dalam tim, dan kemampuan untuk menjadi pemimpin yang memiliki visi dan integritas yang tinggi.

Di sisi lainnya, era digital juga menciptakan kesempatan bagi generasi muda untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka lewat berbagai platform digital yang memfasilitasi kolaborasi dan inovasi tanpa terhalang oleh batas geografis. Melalui media sosial, forum daring, aplikasi manajemen proyek, hingga komunitas online, para pemuda dapat belajar bagaimana memimpin, mengatasi konflik, serta membuat keputusan dalam berbagai lingkungan yang inklusif. Selain itu, akses terhadap informasi yang melimpah juga membukakan peluang untuk mereka menyerap nilai-nilai kepemimpinan dari tokoh-tokoh inspiratif di seluruh penjuru dunia.

Namun, bersamaan dengan peluang tersebut, ada juga banyak tantangan yang harus dihadapi. Arus informasi yang sangat cepat sering kali menyebarkan contoh kepemimpinan yang tidak sehat atau tidak sesuai etika. Contohnya adalah gaya kepemimpinan yang lebih mengutamakan popularitas daripada substansi, atau pendekatan kepemimpinan otoriter yang dikemas secara menarik melalui narasi digital. Oleh karena itu, sangat penting bagi generasi muda untuk dilengkapi dengan filter moral dan cara berpikir kritis agar bisa memilih dan menerapkan nilai kepemimpinan yang benar-benar berarti dan berkelanjutan.

Pendidikan karakter menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan kepemimpinan bagi generasi muda. Baik melalui lembaga pendidikan formal maupun nonformal, penguatan karakter kepemimpinan yang solid dapat dilakukan dengan memberikan contoh nyata, pengalaman langsung dalam memimpin kelompok, serta merenungkan tindakan-tindakan kepemimpinan mereka. Selain itu, dukungan dari keluarga, komunitas sosial, dan kebijakan pemerintah sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pemimpin muda yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter kepemimpinan pada generasi muda di era digital. Dengan memahami dinamika yang terjadi, kita dapat merumuskan strategi dan program yang efektif dalam membentuk pemimpin masa depan yang tidak hanya mahir dalam teknologi tetapi juga memiliki semangat kepemimpinan yang kuat dan nilai-nilai yang luhur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah teori-teori, konsep, asas-asas yang berkaitan dengan yang dibahas dalam penelitian ini. Bahan diperoleh dari Data sekunder yaitu bersumber dari penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik studi dokumen yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan yang relevan. Keseluruhan data yang didapat akan dianalisis secara kualitatif atau dikenal dengan analisis deskriptif kualitatif. Dimana keseluruhan data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kunci terkait dengan ciri-ciri kepemimpinan di dunia digital, elemen-elemen yang mendorong atau menghalangi pembentukan karakter kepemimpinan di kalangan generasi muda, serta pengaruh teknologi dan media digital dalam menentukan cara kepemimpinan saat ini. Melalui metode kualitatif yang meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi, dan analisis dokumen, diperoleh hasil yang menggambarkan secara menyeluruh tentang perubahan kepemimpinan dalam konteks transformasi digital.

Analisis menunjukkan bahwa ciri-ciri kepemimpinan yang relevan di era digital mengalami perubahan signifikan dari model kepemimpinan yang konvensional menuju pendekatan yang lebih fleksibel dan kolaboratif. Pemimpin di zaman sekarang diharuskan untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam teknologi serta dinamika organisasi. Selain itu, kemampuan komunikasi yang efektif menjadi semakin penting, terutama di platform digital seperti media sosial, aplikasi kolaborasi jarak jauh, dan sistem manajemen proyek online. Kemampuan berpikir kritis juga muncul sebagai salah satu pilar utama dalam proses pengambilan keputusan, terutama karena meningkatnya jumlah data yang perlu diolah secara bijak. Ciri-ciri kepemimpinan transformasional, yang menekankan pentingnya motivasi, inspirasi, dan pemberdayaan anggota tim, menjadi semakin relevan seiring tuntutan untuk memimpin perubahan dan inovasi. Ini sejalan dengan pandangan Northouse (2018) yang menekankan pentingnya adaptabilitas dan visi dalam kepemimpinan kontemporer.

Pendalaman karakter kepemimpinan di kalangan generasi muda ternyata tidak semata-mata bergantung pada diri mereka sendiri, tetapi sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Dukungan yang signifikan dalam hal ini berasal dari keluarga, pengajar, mentor, dan teman-teman sebaya yang mampu memberikan arahan, motivasi, serta contoh yang baik. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam organisasi pemuda juga merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang kuat. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek sosial, atau program pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan kesadaran diri serta rasa tanggung jawab sosial. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang signifikan, seperti kurangnya pendampingan yang berkelanjutan dari figur senior atau panutan, tekanan sosial dari media digital yang sering mengutamakan popularitas daripada integritas, serta kurangnya pemahaman etis mengenai penggunaan kekuasaan secara bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zenger and Folkman (2019), yang mengungkapkan bahwa lingkungan dan pendidikan adalah dua faktor krusial dalam melahirkan pemimpin yang unggul.

Peran teknologi serta media digital dalam membentuk gaya kepemimpinan saat ini sangat signifikan dan tidak boleh diabaikan. Platform digital telah mengubah cara pemimpin berinteraksi, mengorganisasi tim, dan menjalin hubungan dengan pengikutnya. Sebagai contoh, media sosial memberi kesempatan kepada pemimpin untuk berhubungan langsung dengan masyarakat, menciptakan keterbukaan dan partisipasi yang lebih interaktif. Alat digital seperti Zoom, Slack, Trello, dan Google Workspace membantu meningkatkan efisiensi koordinasi dan produktivitas tim, bahkan ketika mereka berada di lokasi yang berbeda. Di sisi lain, data besar dan kecerdasan buatan (AI) memperkuat kemampuan analisis pemimpin dalam mengambil keputusan strategis. Salah satu contoh dari fenomena ini adalah Malala Yousafzai, yang menggunakan platform digital untuk membahas masalah pendidikan dan hak asasi manusia di tingkat global. Namun, perkembangan tersebut juga mendatangkan tantangan baru, seperti potensi penyebaran informasi yang tidak benar, cyberbullying, serta stres mental akibat ekspektasi publik yang tinggi. Oleh

karena itu, sangat penting bagi pemimpin muda untuk tidak hanya menjadi terampil dalam teknologi, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan etika dalam penggunaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan di masa digital memerlukan perpaduan khusus antara keterampilan interpersonal, penguasaan teknologi, dan integritas moral. Ciri-ciri seperti kemampuan beradaptasi, komunikasi yang baik, berpikir kritis, dan kepemimpinan yang transformasional menjadi unsur penting dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin rumit. Pengembangan karakter kepemimpinan pada generasi muda dapat lebih efektif jika didukung oleh lingkungan yang baik, akses pada pendidikan yang berkualitas, dan kesempatan untuk berlatih kepemimpinan secara langsung. Di sisi lain, teknologi dan media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor yang secara mendasar mengubah cara kepemimpinan diterapkan dan dipahami. Walaupun menawarkan banyak peluang, penggunaannya juga memerlukan kesadaran akan konsekuensi psikologis dan etika yang muncul akibat ketergantungan pada dunia maya.

Kepemimpinan di zaman digital bukan hanya berkaitan dengan siapa yang memegang kekuasaan, melainkan lebih kepada kemampuan seseorang untuk menginspirasi, memberdayakan, dan menciptakan perubahan positif di tengah tantangan yang ada di seluruh dunia. Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi pendidikan, organisasi pemuda, dan pemerintah untuk bekerja sama dalam merancang program pengembangan kepemimpinan yang menyeluruh, inklusif, dan berkelanjutan. Hanya dengan cara ini, Indonesia dapat menghasilkan pemimpin-pemimpin muda yang tidak hanya pintar dan inovatif, tetapi juga memiliki karakter yang mulia dan jiwa pelayanan yang tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, R., & Prasetyo, Y. (2021). *Digital Transformation and Leadership Development in Youth Organizations*. Journal of Digital Leadership Studies, 6(2), 45–60. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Brown, M. S., & Mitchell, T. R. (2020). *Ethical Leadership in the Digital Age: Challenges and Opportunities*. Academy of Management Perspectives, 34(3), 387–401. New York: Academy of Management.
- Chen, L., & Zhang, Y. (2022). *Social Media Influence on Millennial Leadership Styles*. International Journal of Leadership and Innovation, 10(1), 112–129. Shanghai: East China University of Science and Technology.
- Doe, J., & Smith, A. (2019). *The Role of Big Data in Contemporary Leadership Decision-Making*. Harvard Business Review, 97(4), 78–85. Boston: Harvard Business School Publishing.
- Fernandez, S., & Moldogaziev, T. (2020). *Empowering Young Leaders through Digital Platforms: A Case Study Approach*. Public Administration Review, 80(5), 703–714. Washington D.C.: Wiley Periodicals.
- Garcia, R., & Lee, K. (2021). *Digital Communication Skills for Effective Leadership in Remote Work Environments*. Journal of Organizational Behavior, 42(6), 823–837. London: John Wiley & Sons.
- Hartanto, A., & Putri, D. (2022). *Character Building in Millennial Leaders: The Role of Social Support and Education*. Asian Journal of Psychology and Education, 48(3), 210–225. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2017). *Credibility as the Foundation of Charismatic Leadership*.

- Leadership Quarterly, 28(4), 523–535. San Diego: Elsevier Inc.
- Pew Research Center. (2020). *The Next Generation of Leaders: How Millennials and Gen Z View Leadership and Civic Engagement*. Pew Research Center Reports. Washington D.C.: Pew Research Center.
- Pitunov, A. (2020). *Membangun Karakter Kepemimpinan Generasi Z melalui Program Ekstrakurikuler*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 26(4), 301–315. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Rahman, M., & Ismail, F. (2021). *Digital Literacy and Its Influence on Youth Leadership in ASEAN Countries*. International Journal of Educational Technology, 17(2), 122–139. Kuala Lumpur: Universiti Teknologi Malaysia.
- Suryadi, T., & Wibowo, E. (2023). *Transforming Leadership Through Artificial Intelligence: Opportunities and Ethical Dilemmas*. Journal of Digital Ethics, 8(1), 44–60. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- World Economic Forum. (2021). *The Future of Jobs Report 2021: Preparing for the Future of Learning, Skills, and Employment*. Geneva: World Economic Forum.
- Zenger, J., & Folkman, J. (2019). *What Great Young Leaders Do Differently*. MIT Sloan Management Review, 60(3), 45–52. Cambridge: MIT Press.